

BAB II

GAMBARAN UMUM KABUPATEN KEBUMEN DAN POTENSI PARIWISATA

2.1 Letak Geografis Kabupaten Kebumen

Kabupaten Kebumen merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah. Letak geografis wilayah Kabupaten Kebumen berada antara $7^{\circ}27^1$ - $7^{\circ}50^1$ Lintang Selatan dan $109^{\circ}33^1$ - $109^{\circ}50^1$ Bujur Timur. Kabupaten dengan luas wilayah sebesar 128.111,50 hektar atau 1.281,115 km², tersebut memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.361.913 jiwa pada tahun 2021. Kabupaten Kebumen memiliki wilayah perbatasan dengan berbagai daerah, antara lain Kabupaten Banjarnegara di Utara, Samudera Indonesia di Selatan, Kabupaten Purworejo dan Kabupaten Wonosobo di Timur, serta Kabupaten Banyumas, dan Kabupaten Cilacap di Barat. Kabupaten Kebumen memiliki slogan yakni “Beriman” yang merupakan akronim dari “Bersih, Indah, Manfaat, Aman, dan Nyaman” (<https://kebumenkab.go.id>).

Iklm di Kabupaten Kebumen pada tahun 2018 curah hujan dan hari hujan lebih rendah dari tahun sebelumnya. Tercatat curah hujan selama tahun ini sebesar 3.787,00 mm lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar 2.328,43 mm dan hari hujan sebanyak 188 hari lebih sering dari tahun sebelumnya sebanyak 108 hari. Suhu terendah yang terpantau di stasiun pemantauan Wadaslintang pada bulan Juli dengan suhu sekitar 20,60°C dan tertinggi 34,00°C pada bulan Maret. Rata-rata kelembaban udara setahun 81,00% dan rata-rata kecepatan angina 0,23 m/detik. Sedangkan pada stasiun pemantauan Sempor suhu terendah 21,60°C terjadi pada bulan Agustus dan tertinggi 33,60°C pda bulan Februari. Rata-rata kelembaban udara setahun 84,00% dan rata-rata kecepatan angina 1,99 m/detik.

Kabupaten Kebumen didominasi oleh dataran rendah dan beberapa wilayah lain yaitu daerah pantai dan perbukitan. Pada tahun 2013, tercatat 39.748,00 hektar atau sekitar 31,03% merupakan lahan sawah dan 88.363,50 hektar atau 68,97% lahan kering. Berdasarkan system irigasinya, sebagian besar lahan sawah beririgasi teknis (50,34%), dan hamper seluruhnya dapat ditanami dua kali dalam setahun, beririgasi setengah teknis (9,23%), beririgasi sederhana (5,77%), beririgasi desa (2,65%) dan sebagian berupa sawah tadah hujan dan pasang surut (32,02%) (<https://kebumenkab.go.id>).

2.2 Demografi Kabupaten Kebumen

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, Kabupaten Kebumen memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.361.913 jiwa pada tahun 2021. Dengan jumlah penduduk laki-laki sejumlah 690.026 jiwa sedangkan perempuan sejumlah 671.887 jiwa. Kecamatan Kebumen merupakan penyumbang penduduk terpadat di Kabupaten Kebumen dengan jumlah 132.230 jiwa. Sedangkan Kecamatan Padureso memiliki tingkat kepadatan penduduk paling rendah di Kabupaten Kebumen yang berjumlah 16.590 jiwa (<https://kebumenkab.bps.go.id/>).

Tabel 2. 1 Jumlah Penduduk Per Kecamatan Tahun 2021

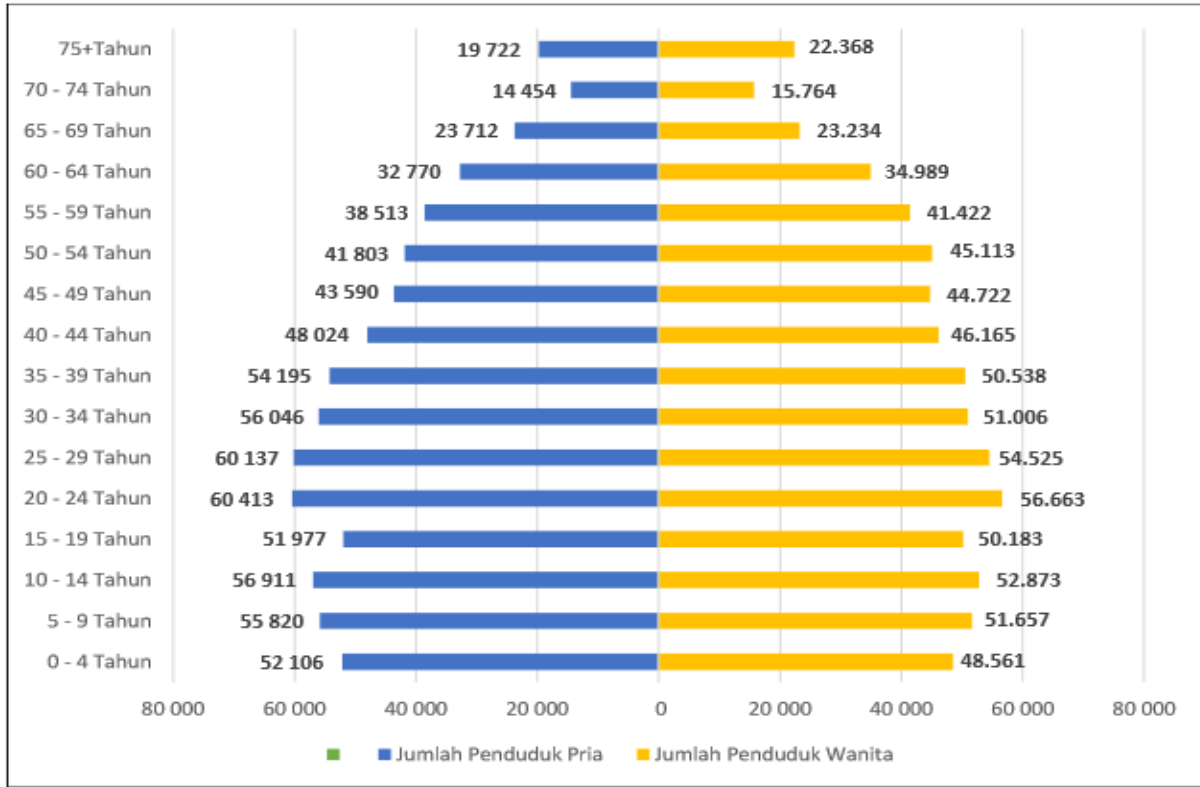
| No. | Kecamatan | Laki-laki | Perempuan | Jumlah (Jiwa) |
|-----|----------------|-----------|-----------|---------------|
| 1 | Ayah | 32.735 | 31.792 | 64.527 |
| 2 | Buayan | 33.413 | 32.012 | 65.425 |
| 3 | Puring | 32.163 | 31.379 | 63.542 |
| 4 | Petanahan | 30.286 | 29.867 | 60.153 |
| 5 | Klirong | 32.363 | 31.581 | 63.944 |
| 6 | Buluspesantren | 29.853 | 28.638 | 58.491 |
| 7 | Ambal | 31.704 | 30.618 | 62.322 |

| No. | Kecamatan | Laki-laki | Perempuan | Jumlah (Jiwa) |
|-----|---------------|-----------|-----------|---------------|
| 8 | Mirit | 26.352 | 25.707 | 52.059 |
| 9 | Bonorowo | 10.668 | 10.438 | 21.106 |
| 10 | Prembun | 14.264 | 14.286 | 28.550 |
| 11 | Padureso | 8.365 | 8.225 | 16.590 |
| 12 | Kutowinangun | 24.286 | 23.541 | 47.287 |
| 13 | Alian | 34.048 | 32.651 | 66.699 |
| 14 | Poncowarno | 9.254 | 9.033 | 18.287 |
| 15 | Kebumen | 66.830 | 65.400 | 132.230 |
| 16 | Pejagoan | 28.212 | 27.064 | 55.276 |
| 17 | Sruweng | 30.910 | 30.319 | 61.229 |
| 18 | Adimulyo | 18.506 | 18.765 | 37.271 |
| 19 | Kuwarasan | 25.731 | 24.813 | 50.544 |
| 20 | Rowokele | 25.663 | 25.221 | 50.884 |
| 21 | Sempor | 34.916 | 33.789 | 68.705 |
| 22 | Gombong | 24.999 | 25.226 | 50.225 |
| 23 | Karanganyar | 18.866 | 18.546 | 37.412 |
| 24 | Karanggayam | 29.946 | 28.768 | 58.714 |
| 25 | Sadang | 11.672 | 10.957 | 22.629 |
| 26 | Karangsambung | 24.021 | 23.251 | 47.272 |
| | Jumlah | 690.026 | 671.887 | 1.361.913 |

Sumber: BPS 2021

Menurut data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil tahun 2021, Kabupaten Kebumen tidak berpeluang untuk mendapatkan bonus demografi. Alasan yang mendasarinya yaitu karena kondisi penduduk yang ada di Kabupaten Kebumen mengalami peningkatan secara progresif pada penduduk usia tidak produktif atau disebut dengan *ageing population*

Gambar 2. 1 Komposisi Penduduk Kabupaten Kebumen Berdasarkan Usia Tahun 2020



Sumber: Disdukcapil Kab. Kebumen, 2021

Pada tahun 2020, penduduk di Kabupaten Kebumen didominasi oleh pekerjaan sebagai buruh/karyawan/pegawai dengan jumlah 162.234 orang (27,25%), disusul oleh berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar yang berjumlah 141.473 orang (23,76%). Berdasarkan data tersebut, dapat digambarkan bahwa terjadi kenaikan jenis pekerjaan yang ditekuni masyarakat Kebumen yang terbilang fluktuatif.

Tabel 2. 2 Penduduk yang Bekerja (Usia 15 Tahun ke Atas) Tahun 2017-2020

| No. | Status Pekerjaan Utama | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
|-----|--|------|---------|---------|---------|---------|
| 1 | Berusaha sendiri | Na. | 105.406 | 112.773 | 112.181 | 116.005 |
| 2 | Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar | Na. | 99.756 | 114.477 | 125.051 | 141.473 |
| 3 | Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh dibayar | Na. | 23.642 | 24.142 | 20.384 | 17.589 |
| 4 | Buruh/Karyawan/Pegawai | Na. | 170.281 | 140.823 | 146.613 | 162.234 |
| 5 | Pekerja Bebas | Na. | 88.349 | 87.203 | 85.604 | 67.596 |
| 6 | Bekerja keluarga tidak dibayar | Na. | 73.114 | 74.259 | 97.337 | 90.306 |
| 7 | Jumlah | | 560.548 | 553.677 | 587.170 | 595.203 |

Sumber: BPS, 2021

Berdasarkan data yang diperoleh dari BPS Kabupaten Kebumen, pendidikan tertinggi yang mendominasi Kabupaten Kebumen pada tahun 2020 yaitu lulusan SD sebanyak 306.057 orang dan urutan kedua terbanyak diikuti oleh lulusan SMA berjumlah 168.522 orang. Dari data yang ada, Kabupaten Kebumen dari tingkat pendidikannya cenderung stagnan dengan lulusan pendidikan dasar.

Tabel 2. 3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2020

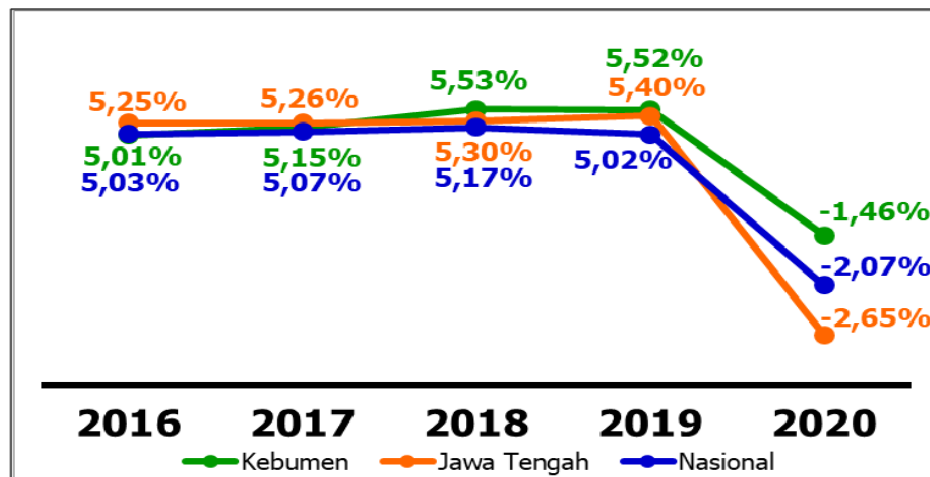
| Pendidikan tertinggi yang ditamatkan | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
|--------------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|
| SD | 217.203 | 204.232 | 271.858 | 440.585 | 306.057 |
| SLTP | 119.948 | 119.722 | 110.556 | 210.643 | 119.495 |
| SLTA | 133.647 | 137.286 | 124.806 | 204.914 | 168.522 |
| Perguruan Tinggi | 31.667 | 49.262 | 46.457 | 44.098 | 39.613 |
| Jumlah | 502.463 | 510.502 | 553.677 | 900.240 | 633.687 |

Sumber: BPS, 2021

2.3 Kondisi Perekonomian Kabupaten Kebumen

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kebumen mengalami tren peningkatan selama periode tahun 2016-2019 dari 5,01% pada tahun 2016 menjadi 5,52% pada tahun 2019. Namun *pandemic covid-19* yang terjadi pada tahun 2020 menyebabkan pertumbuhan ekonomi mengalami kontraksi besar -1,46%. Kondisi perekonomian yang meningkat pada periode 2016-2019 dan mengalami kontraksi pada 2020 ini juga terjadi di tingkat Provinsi Jawa Tengah dan Nasional. Namun pada tahun 2021 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kebumen telah mencapai 3,71%. Pertumbuhan ekonomi ini sebagai dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah tahun 2021 sebesar 3,32%. Sementara itu, realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2021 mencapai 3,69%. Hal ini menunjukkan telah terjadi pemulihan ekonomi di daerah maupun nasional dibandingkan tahun 2020 yang mengalami penurunan akibat adanya *pandemic covid-19* (<https://bappeda.kebumenkab.go.id>).

Gambar 2. 2 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2016-2020



Sumber: BPS Kab. Kebumen, 2021

2.4 Strategi Umum Kebijakan Pembangunan Kabupaten Kebumen

Strategi merupakan program indikatif yang memiliki tujuan untuk menerapkan visi/misi pada sasaran RPJMD. Dalam menyusun dan melaksanakan strategi pembangunan yang ada di Kabupaten Kebumen harus sesuai dengan pedoman kebijakan pembangunan Kabupaten Kebumen yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

RPJMD merupakan dokumen yang berisi tentang perencanaan pembangunan daerah sebagai pedoman maupun dasar bagi pemerintah daerah selama menjalankan pembangunan lima tahun, terhitung sejak tahun 2021 hingga tahun 2026 dan pelaksanaan lebih lanjut tertuang dalam RKPD. Isi dari RPJMD yaitu tentang penjabaran dari visi, misi dan program Bupati yang penyusunannya didasarkan pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional. Dimana memuat arah kebijakan keuangan daerah, strategi, arah kebijakan dan program pembangunan daerah disertai dengan rencana-rencana kegiatan yang bersifat indikatif serta penetapan indikator kinerja daerah.

Dalam rangka mengimplementasikan visi pembangunan jangka menengah Kabupaten Kebumen Tahun 2021 hingga 2026 yang terlaksanakan dengan lima misi untuk mencapai tujuan, yang menghasilkan perumusan dan mengarahkan kebijakan selama lima tahun mendatang sesuai misi, yaitu:

Tabel 2. 4 Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi Kabupaten Kebumen dalam RPJMD Tahun 2021-2026

| No. | Tujuan | Sasaran | Strategi |
|-----|--|--|--|
| | Visi : Mewujudkan Kabupaten Kebumen Semakin Sejahtera, Mandiri, Berakhlak Bersama Rakyat | | |
| 1. | MISI 1 : Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik melalui pelayanan birokrasi yang responsif serta penerapan <i>e-gov</i> dan <i>open-gov</i> yang terintegrasi | | |
| | 1.1.Mewujudkan reformasi tata kelola pemerintahan yang bersih dan baik | 1.1.1 Meningkatnya kualitas pelayanan public 1.1.2 Terwujudnya birokrasi bersih dan akuntabel 1.1.3 Terwujudnya birokrasi yang kapabel | 1.1.1 Peningkatan kualitas sistem dan aparatur pelayanan publik 1.1.2 Konsolidasi aparatur dan lembaga pelayanan public 1.1.3 Integrasi aplikasi sistem informasi manajemen pemerintah daerah dan penertiban administrasi asset daerah |
| 2. | MISI 2 : Peningkatan aksesibilitas dan kualitas pelayanan pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya | | |
| | 2.1 Meningkatkan kualitas dan daya saing sumber daya manusia | 2.1.1 Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan jangkauan pelayanan kesehatan 2.1.2 Meningkatnya aksesibilitas dan mutu pendidikan 2.1.3 Meningkatnya perlindungan perempuan dan hak anak | 2.1.1 Peningkatan kualitas akses dan pelayanan kesehatan 2.1.2 Peningkatan kualitas akses dan pelayanan pendidikan 2.1.3 Peningkatan kualitas pemberdayaan perempuan dan anak |
| 3. | MISI 3 : Mewujudkan daya saing ekonomi daerah melalui pengembangan potensi sumber daya alam, pariwisata dan kearifan local yang berbasis agrobisnis dan ekonomi kerakyatan | | |

| No. | Tujuan | Sasaran | Strategi |
|-----|--|--|---|
| | 3.1 Mewujudkan pertumbuhan ekonomi daerah yang stabil, berkualitas dan merata dengan mengoptimalkan potensi unggulan daerah 3.2 Meningkatkan pemerataan pembangunan | 3.1.1 Meningkatnya kegiatan ekonomi sector primer 3.1.2 Meningkatnya kegiatan ekonomi sector sekunder 3.1.3 Meningkatnya kegiatan ekonomi sector tersier 3.1.4 Meningkatnya peranan investasi terhadap perekonomian daerah 3.2.1 Berkurangnya penduduk miskin 3.2.2 Berkurangnya pengangguran | 3.1.1 Peningkatan nilai tambah dan kualitas sarana dan prasarana pertanian 3.1.2 Pengembangan usaha kecil dan industry padat karya 3.1.3 Peningkatan daya saing perdagangan dan daya tarik pariwisata 3.2.1 Penurunan kemiskinan 3.2.2 Penurunan pengangguran |
| 4. | MISI 4 : Peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan | | |
| | 4.1 Mewujudkan percepatan pertumbuhan dan pemerataan pembangunan yang berkelanjutan | 4.1.1 Meningkatnya infrastruktur wilayah yang mendukung pertumbuhan ekonomi daerah 4.1.2 Meningkatnya kualitas lingkungan hidup untuk kesejahteraan masyarakat | 4.1.1 Peningkatan konektivitas dan kualitas infrastruktur prioritas lain yang mendukung pertumbuhan ekonomi 4.1.2 Peningkatan kualitas air, udara dan tutupan lahan untuk pembangunan berkelanjutan |
| 5. | MISI 5 : Mewujudkan masyarakat yang rukun, berbudaya dan bermartabat | | |
| | 5.1 Mewujudkan kesalehan social dalam masyarakat | 5.1.1 Meningkatnya nilai-nilai luhur kebangsaan | 5.1.1 Penjagaan kesatuan bangsa 5.1.2 Pelestarian cagar budaya |

| No. | Tujuan | Sasaran | Strategi |
|-----|-------------------------------------|--|--|
| | 5.2 Mewujudkan kondusivitas wilayah | 5.1.2 Meningkatnya pembangunan kebudayaan 5.2.1 Meningkatnya ketertiban masyarakat 5.2.2 Terwujudnya wilayah tangguh bencana | 5.2.1 Penurunan tindakan criminal masyarakat 5.2.2 Peningkatan desa tangguh bencana |

Sumber: RPJMD Kabupaten Kebumen Tahun 2021-2026, 2021

Perencanaan strategi tidak saja mengagendakan aktivitas pembangunan, tetapi juga segala program guna mendukung serta menciptakan layanan masyarakat tersebut dapat dilakukan dengan baik, termasuk didalamnya memperbaiki kinerja dan kapasitas birokrasi, sistem manajemen, serta pemanfaatan teknologi informasi. Kabupaten Kebumen telah membuat strategi dalam rangka untuk melakukan pembangunan di Kabupaten Kebumen berdasar pada Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 4 Tahun 2021 yang tertuang pada Renstra Kabupaten Kebumen Tahun 2021-2026 dalam bidang Pariwisata.

2.5 Potensi Sektor Pariwisata di Kabupaten Kebumen

Kabupaten Kebumen termasuk dalam wilayah Jawa Tengah bagian selatan yang mempunyai beragam potensi wisata. Secara topografi Kabupaten Kebumen memiliki bentang alam yang berbeda-beda. Wilayah pantai sebelah timur berpasir besi, pantai sebelah barat berupa gunung karst berpasir putih yang memiliki banyak goa serta daerah utara berupa pegunungan. Dari 103 potensi wisata yang ada, terdapat 62 destinasi wisata yang dikelola oleh masyarakat maupun pemerintah daerah dan 25 destinasi wisata pengelolaannya bekerja sama dengan Perhutani. Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kebumen Tahun 2017 – 2025 diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen No. 7 Tahun 2017, Kabupaten

Kebumen memiliki batas wilayah dengan Kabupaten Purworejo serta Kabupaten Wonosobo pada bagian Timur. Pada bagian Utara berbatasan dengan Kabupaten Banjarnegara dan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Banyumas, Kabupaten Cilacap serta Samudera Hindia pada bagian Selatan (<https://kebumenkab.go.id>).

Tabel 2. 5 Pencapaian Kinerja Urusan Pariwisata Kabupaten Kebumen Tahun 2017 - 2021

| No | Uraian | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|----|---|-----------|-----------|-----------|---------|---------|
| 1 | Kunjungan wisatawan | 1.790.075 | 1.020.878 | 1.927.444 | 854.315 | 966.941 |
| 2 | Presentase peningkatan kunjungan wisata | 19,05 | 14,17 | 44,86 | -70,82 | 13,18 |
| 3 | Lama tinggal wisatawan (hari) | 0,51 | 0,57 | 1,03 | 0,32 | 1,37 |

Sumber: LKjIP Disporawisata Kabupaten Kebumen Tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas, pencapaian kinerja urusan pariwisata Kabupaten Kebumen diambil dari data objek wisata yang dikelola Pemerintah Daerah dan objek wisata non Pemerintah Daerah. Pada tahun 2017 hingga 2019 terjadi peningkatan kunjungan positif dan presentase peningkatan kunjungan wisata terbesar pada tahun 2019 sebesar 44,86 persen. Namun, pada tahun 2020 terjadi penurunan yang cukup drastis menjadi 854.315 wisatawan dan peningkatan kunjungan turun menjadi -70,82 persen akibat adanya pandemic Covid-19. Pada tahun 2021 mengalami peningkatan kunjungan sebesar 13,18 persen dengan jumlah wisatawan sebesar 966.941 wisatawan. Sedangkan lama tinggal wisatawan di tempat wisata pada tahun 2017 yaitu 0,51 hari, tahun 2018 menjadi 0,57 hari dan tahun 2019 sebesar 1,03 hari. Tahun 2020 mengalami penurunan yaitu 0,32 hari dan tahun 2021 mengalami kenaikan 1,37 hari.

Tabel 2. 6 Jumlah Pengunjung Destinasi Wisata di Kabupaten Kebumen Tahun 2017 - 2022

| No | Destinasi Wisata | Tahun | | | | | | Jumlah |
|--------|-----------------------|-----------|-----------|-----------|---------|---------|-----------|-----------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | |
| 1 | Goa Jatijajar | 395.630 | 389.854 | 344.736 | 98.291 | 84.079 | 187.048 | 1.499.638 |
| 2 | Pantai Suwuk | 246.100 | 287.085 | 193.778 | 86.270 | 81.819 | 114.800 | 1.161.399 |
| 3 | Pantai Petanahan | 166.201 | 156.885 | 128.623 | 58.245 | 47.793 | 67.110 | 624.857 |
| 4 | Pantai Logending | 136.284 | 92.642 | 87.087 | 34.543 | 27.099 | 47.703 | 425.358 |
| 5 | Waduk Sempor | 47.948 | 39.485 | 35.926 | 22.136 | 34.746 | 92.224 | 272.465 |
| 6 | PAP Krakal | 28.168 | 48.921 | 85.987 | 28.449 | 25.546 | 72.198 | 289.269 |
| 7 | Pantai Karangbolong | 27.744 | 23.551 | 31.279 | 17.864 | 15.550 | 24.113 | 140.101 |
| 8 | Goa Petruk | 7.803 | 6.579 | 6.944 | 2.588 | 1.881 | 2.916 | 28.711 |
| 9 | Waduk Wadaslintang | 31.766 | 34.167 | 32.850 | 10.473 | 16.216 | 43.132 | 168.604 |
| 10 | Pantai Menganti | 448.667 | 447.004 | 437.840 | 286.210 | 484.455 | 581.663 | 2.685.839 |
| 11 | Pantai Surumanis | 0 | 31.266 | 16.643 | 9.799 | 5.523 | 7.545 | 70.776 |
| 12 | Rahayu River Tubing | 0 | 550 | 1.250 | 4.209 | 3.737 | 5.678 | 15.424 |
| 13 | Pantai Bocor | - | - | 250.000 | - | 0 | 235.000 | 485.000 |
| 14 | Pantai Lembupurwo | 0 | 65.500 | 200.000 | 70.121 | 0 | 117.000 | 452.621 |
| 15 | Jembangan Wisata Alam | 32.422 | 57.289 | 36.364 | - | 26.000 | 25.765 | 177.840 |
| Jumlah | | 1.720.280 | 1.680.778 | 1.889.307 | 729.198 | 854.444 | 1.623.895 | 8.497.902 |

Sumber: LKjIP Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen Tahun 2023

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah pengunjung objek wisata yang ada di Kabupaten Kebumen pada tahun 2017 hingga 2022 mengalami ketidakstabilan yang cukup signifikan, terutama pada tahun 2020. Yang mana mengalami penurunan drastis menjadi 729.198 wisatawan. Turunnya pengunjung wisawatan di Kabupaten Kebumen merupakan dampak dari adanya pandemic yang menyebabkan sedikitnya pengunjung pada tahun 2020, dari 1.889.307 wisawatan pada tahun 2019 menjadi 729.198 wisawatan pada tahun 2020.

Dilihat dari banyaknya potensi wisata yang ada di Kabupaten Kebumen, pantai merupakan destinasi wisata yang paling favorit untuk dikunjungi oleh wisatawan. Sebut saja Pantai Menganti yang menjadi urutan pertama pada Tabel 2.6 dengan jumlah 2.685.839 wisatawan yang kemudian disusul oleh Pantai Suwuk sebanyak 1.161.399 wisatawan. Pada urutan ketiga yaitu Pantai Petanahan dengan jumlah pengunjung sebanyak 624.857 wisatawan dan pada urutan keempat yaitu Pantai Bocor dengan jumlah 485.000 wisatawan. Hal ini menunjukkan bahwa objek wisata pantai di Kabupaten Kebumen yang lokasinya berada di jalur Selatan Jawa sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai tujuan wisata baik bagi wisatawan local, luar daerah maupun mancanegara.

Sector pariwisata di Kabupaten Kebumen sangat berpotensi dan strategis untuk menjadi sumber pendapatan bagi daerah serta masyarakat di kawasan objek wisata. Oleh karena itu, pentingnya peran dari Pemerintah Kabupaten Kebumen dan seluruh elemen masyarakat untuk andil dalam membangun wisata yang maju serta menarik dengan melakukan berbagai pembenahan mulai dari infrastruktur hingga strategi promosi demi mewujudkan Visi dan Misi Kabupaten Kebumen.